

**TRANSFORMASI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERKELANJUTAN:
INOVASI PENGELOLAAN DAN
KELEMBAGAAN PAI**

**EDITOR:
ENDI ROCHAENDI**

KATA PENGANTAR

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu fondasi utama dalam pembangunan karakter bangsa, terutama dalam konteks Indonesia sebagai negara yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam. Esensi PAI tidak hanya terletak pada penyampaian ajaran keislaman sebagai seperangkat nilai, doktrin, dan ritual, tetapi juga pada laku pendidikan yang mengembangkan kecerdasan spiritual, moralitas, dan kemampuan sosial peserta didik agar menjadi insan yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, serta mampu berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan Islam hari ini menghadapi tantangan multidimensional yang menuntut kemampuan adaptasi dan pembaruan secara berkelanjutan, baik pada tataran ideologis-filosofis maupun pada ranah manajerial, pedagogis, dan kelembagaan. Oleh karena itu, PAI harus terus dikembangkan dan ditransformasi agar tetap relevan, kontekstual, dan berdaya saing dalam arus perkembangan global yang cepat dan kompleks.

Modernitas yang berkembang dalam berbagai aspek kehidupan manusia, seperti teknologi digital, industrialisasi, globalisasi informasi, serta perubahan struktur sosial dan budaya, telah memberikan dampak yang signifikan terhadap praktik pendidikan agama Islam di madrasah maupun sekolah. Transformasi ini membutuhkan respons strategis, termasuk inovasi dalam tata kelola lembaga pendidikan Islam, peningkatan profesionalitas pendidik, dan pembaruan sistem pembelajaran. Kualitas pembelajaran PAI harus mampu menjawab realitas zaman, terutama dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki kecakapan hidup yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Hal ini berarti bahwa pembelajaran agama

tidak dapat lagi hanya mengandalkan metode ceramah satu arah dan penilaian berbasis kognitif semata, melainkan harus menekankan pengalaman belajar yang aktif, reflektif, kolaboratif, dan aplikatif.

Arah pembaruan pendidikan Islam harus berorientasi pada pengembangan ekosistem yang sehat bagi tumbuhnya kompetensi spiritual, sosial, intelektual, dan emosional peserta didik. Madrasah dan lembaga pendidikan Islam lainnya diharapkan mampu membangun tata kelola kelembagaan yang profesional, akuntabel, dan berkelanjutan. Tata kelola tersebut meliputi peningkatan kualitas kepemimpinan madrasah, sistem manajemen berbasis mutu, penguatan sarana-prasarana, serta sistem pembiayaan yang mandiri dan responsif terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan. Komitmen untuk mengelola satuan pendidikan Islam secara modern dan adaptif harus menjadi prioritas yang tidak dapat ditawar dalam upaya meningkatkan mutu dan relevansi PAI.

Perubahan besar dalam dunia pendidikan terjadi salah satunya melalui pemanfaatan teknologi digital yang telah melahirkan bentuk-bentuk pembelajaran baru. Teknologi informasi membuka akses pengetahuan yang lebih luas, memungkinkan interaksi pendidikan yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, serta memberi peluang bagi pendidik untuk berinovasi dalam kegiatan pembelajaran. Transformasi digital pada PAI bukan hanya persoalan penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga tentang bagaimana teknologi mampu memperkuat dimensi religiusitas peserta didik melalui rancangan pembelajaran yang berbasis literasi digital, analisis kritis, dan integrasi nilai iman dalam realitas kehidupan modern. Integrasi teknologi dalam PAI menjadi bagian tidak terpisahkan dari upaya memperkuat misi pendidikan Islam dalam menghadapi era industri 4.0 dan society 5.0.

Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan merupakan kunci keberhasilan transformasi pendidikan agama Islam. Keluarga, sekolah, dan masyarakat perlu membangun sinergi yang erat sebagai tiga pilar pendidikan yang saling melengkapi. Lingkungan pendidikan berbasis kolaborasi akan memperkuat proses internalisasi nilai agama, memperluas konteks edukatif peserta didik di luar kelas, serta memastikan bahwa praktik keagamaan tidak berhenti pada tataran kognitif, tetapi benar-benar menjadi bagian dari sikap dan perilaku dalam kehidupan nyata. Upaya penguatan pendidikan berbasis komunitas juga menjadi relevan mengingat peningkatan tantangan moral yang dihadapi remaja dalam era digital saat ini.

Pendekatan moderasi beragama dan pengembangan sikap toleransi menjadi bagian penting dalam transformasi PAI. Keberagaman budaya dan agama di Indonesia mengharuskan pendidikan agama menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai keberadaan orang lain sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan. Moderasi beragama bukan berarti mengurangi komitmen terhadap ajaran Islam, tetapi menjadikan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam, melalui perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kasih sayang, keadilan, persaudaraan kemanusiaan, dan perdamaian global. Integrasi moderasi beragama menjadi urgensi dalam kurikulum PAI, terutama untuk membekali peserta didik agar mampu berinteraksi dalam lingkungan sosial yang plural secara santun, humanis, dan berkeadaban.

Transformasi kelembagaan pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari pentingnya peningkatan profesionalisme guru PAI. Guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran dan menjadi teladan utama bagi peserta didik dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam. Oleh

karena itu, guru harus dibekali kemampuan profesional secara berkelanjutan, termasuk dalam aspek pedagogik, literasi digital, kemampuan penelitian tindakan kelas, dan etika profesional. Model Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) bagi guru PAI perlu didesain secara sistematis dan berbasis kebutuhan agar guru mampu mengikuti perubahan dan dinamika pembelajaran modern tanpa meninggalkan nilai fundamental pendidikan Islam.

Pandangan visioner dalam kepemimpinan madrasah sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap program inovasi dan transformasi kelembagaan dapat berjalan sesuai arah dan tujuan. Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam menanamkan budaya mutu, mendorong kreativitas pendidik, serta membangun iklim sekolah yang kondusif bagi tumbuhnya karakter keislaman peserta didik. Kepemimpinan madrasah harus memadukan keahlian manajerial dan kecerdasan spiritual sehingga perubahan yang dilakukan bukan sekadar meniru praktik pendidikan umum, melainkan perubahan yang berlandaskan prinsip syariah dan nilai-nilai akhlakul karimah yang menjadi identitas pendidikan Islam.

Keberlanjutan merupakan kata kunci dalam seluruh agenda transformasi PAI. Setiap upaya pengembangan pendidikan Islam harus dirancang dalam kerangka jangka panjang serta memperhatikan faktor internal maupun eksternal institusi pendidikan. Keberlanjutan tersebut mencakup ketersediaan pendanaan yang cukup dan mandiri, pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang berkelanjutan, serta adaptasi yang konsisten terhadap kebijakan pendidikan nasional dan perkembangan global. Ketahanan kelembagaan madrasah akan tercermin dari sejauh mana madrasah mampu mengantisipasi perubahan dan

mengembangkan inovasi baru tanpa kehilangan arah ideologisnya.

Bunga rampai ini disusun sebagai kontribusi intelektual dalam memperkaya khazanah akademik mengenai transformasi pendidikan agama Islam berkelanjutan, khususnya yang berkaitan dengan inovasi pengelolaan dan kelembagaan PAI. Setiap bab dalam bunga rampai ini menyoroti isu strategis yang beragam, mulai dari kepemimpinan transformatif, pengembangan profesionalisme guru, penguatan penjaminan mutu, digitalisasi pembelajaran, tata kelola sarana dan prasarana, reformasi pendanaan, hingga kemitraan strategis antara madrasah, keluarga, masyarakat, serta dunia usaha dan industri. Semua topik tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam upaya mendorong peningkatan mutu PAI dan menjadikan madrasah sebagai institusi pendidikan Islam yang unggul dalam persaingan global.

Harapan besar kami, bunga rampai ini dapat menjadi referensi akademik dan praktis bagi para pendidik, pengelola madrasah, pengambil kebijakan, mahasiswa, dan seluruh pemerhati pendidikan Islam untuk terus mengupayakan penguatan eksistensi PAI dalam konteks kehidupan yang sedang berubah dengan cepat. Setiap kajian dalam buku ini diharapkan mampu menginspirasi lahirnya inovasi baru di berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia, serta memberikan perspektif yang lebih luas dalam merumuskan strategi transformasi pendidikan keagamaan yang kontekstual dan berkelanjutan.

Rasa hormat kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan bunga rampai ini, baik dalam bentuk pemikiran, masukan, pendampingan akademik, maupun dukungan moral dan spiritual. Para penulis, mitra akademik, dan praktisi pendidikan Islam telah mencurahkan

tenaga, waktu, dan pengetahuan guna menghasilkan karya yang tidak hanya sarat analisis ilmiah, tetapi juga bernilai praktik untuk diterapkan di lembaga pendidikan Islam. Apresiasi mendalam kami tujukan kepada lembaga penerbit dan semua pihak yang senantiasa berkomitmen dalam memajukan pendidikan Islam melalui kegiatan ilmiah dan publikasi akademik seperti buku ini.

Doa kami panjatkan, semoga buku ini memberikan manfaat yang luas, membuka cakrawala pemikiran baru, dan menguatkan ikhtiar kolektif dalam memajukan pendidikan agama Islam di Tanah Air. Kami berharap karya ilmiah ini menjadi salah satu pilar dalam perjalanan panjang transformasi pendidikan Islam agar semakin adaptif, unggul, berkarakter, dan mampu menjadi bagian penting dalam pembangunan peradaban dunia yang damai dan bermartabat.

Akhirnya, segala upaya dan karya ini kami persembahkan sebagai bentuk rasa cinta dan pengabdian terhadap dunia pendidikan Islam. Semoga buku bunga rampai ini menginspirasi setiap insan yang mencintai ilmu pengetahuan dan berjuang untuk memajukan kualitas pendidikan Islam yang lebih baik bagi generasi saat ini dan masa depan.

Lampung Selatan, Desember 2025

Penerbit.

- Adnan, P., & Putra, Y. A. (2023). *Data-driven governance in Islamic schools: Enhancing accountability and transparency*. *Journal of Islamic Management and Policy*, 11(2), 130–148.
- Ahmad, F., & Jauhari, H. (2020). *Barriers to institutional reform in Islamic education: A sociocultural perspective*. *Indonesian Journal of Islamic Educational Renewal*, 8(3), 221–238.
- Arsyad, A., & Qadri, M. (2021). *Sustainable financial models for Islamic educational institutions: Waqf-based strategies*. *Journal of Islamic Social Finance*, 5(1), 55–72.
- Aulia, R., & Samad, H. (2022). *Digital literacy and youth religious behavior in the era of information disruption*. *Journal of Muslim Youth Studies*, 6(4), 301–318.
- Darmawan, R., & Lestari, D. (2021). *Teacher professionalism in the digital era: Ethical leadership and moral education*. *Journal of Islamic Pedagogy*, 9(1), 15–33.
- Darussalam, M., & Rohmah, S. (2022). *Continuing professional development for Islamic education teachers: Challenges and strategies*. *International Journal of Islamic Education Improvement*, 7(2), 89–104.
- Fauzia, N., & Ridlo, M. (2020). *Teacher capacity building in Islamic schools: Competency-based training and technology integration*. *Journal of Islamic Education Development*, 4(3), 145–160.
- Fatimah, S., & Laksmi, H. (2023). *Crowdfunding and waqf-based financing for Islamic education institutions*. *International Journal of Islamic Economics and Finance Review*, 12(1), 64–82.
- Firdaus, M., & Hartini, A. (2021). *Strategic visioning for sustainable Islamic education*. *Journal of Future Islamic Pedagogy*, 10(2), 200–218.
- Habib, M., & Ridwan, S. (2020). *Community participation in Islamic education governance*. *International Journal of Community-Based Islamic Education*, 5(1), 33–49.

- Hasbi, A., & Nata, A. (2022). *Contextual Islamic education for the 21st century: Environmental and humanitarian integration*. *Journal of Integrative Islamic Pedagogy*, 8(3), 119–137.
- Hidayat, A., & Jannah, E. (2020). *Islamic entrepreneurship education for future economic resilience*. *Journal of Islamic Vocational Education*, 6(2), 90–110.
- Ismail, U., & Fahri, N. (2022). *Optimizing community engagement in strengthening Islamic school legitimacy*. *Journal of Islamic Social Empowerment*, 9(4), 211–230.
- Khalid, I., & Marzuki, A. (2020). *Public expectations toward Islamic schools in the globalization era*. *International Journal of Islamic Education Policy*, 7(2), 98–116.
- Kurniawan, A., & Thoriq, M. (2023). *Global competitiveness mapping for Indonesian Islamic schools*. *Journal of Islamic Educational Quality*, 12(3), 188–205.
- Latif, S., & Pratama, R. (2019). *Curriculum innovation in Islamic education for global competency development*. *Journal of Education and Ethics in Islam*, 14(1), 55–75.
- Lubis, H., & Ramadhani, F. (2019). *Values-based leadership and school modernization in Islamic education*. *Journal of Islamic Leadership Studies*, 3(2), 67–84.
- Mahmud, B., & Satriani, D. (2022). *Policy literacy in Islamic educational leadership*. *International Journal of Islamic Governance*, 5(3), 120–138.
- Martina, P., & Fauzan, R. (2021). *Islamic school culture and character building: An empirical study*. *Journal of Islamic Education Culture*, 6(1), 77–95.
- Muslih, M., & Hamzah, S. (2023). *Child-friendly Islamic school systems to prevent moral degradation*. *Journal of Islamic Child Studies*, 11(1), 42–60.

- Natsir, Y., & Farida, Q. (2023). *Balancing rationality and spirituality in modern Islamic education*. *Journal of Islamic Civilizational Studies*, 8(2), 299–318.
- Naufal, S., & Idris, Z. (2023). *Religious moderation as a curriculum foundation in Islamic education*. *Indonesian Journal of Religious and Cultural Education*, 13(1), 55–72.
- Nugraha, A., & Fitriana, A. (2020). *Internal quality assurance systems in Islamic education institutions*. *Journal of Educational Standards in Islam*, 8(2), 100–118.
- Qasim, M., & Rachman, T. (2023). *Data-driven quality assurance in Islamic schools*. *International Journal of Quality Management in Islam*, 7(1), 22–40.
- Rahim, U., & Sholeh, H. (2021). *Stakeholder collaboration in developing Islamic school ecosystems*. *Journal of Islamic Education Partnerships*, 4(3), 150–168.
- Ramadhan, A., & Yusuf, M. (2023). *Religious tolerance education in multicultural settings*. *Journal of Islamic Social Harmony*, 10(1), 12–29.
- Ridwan, A., & Sa'diyah, N. (2021). *Ethical-based leadership for sustainable Islamic school transformation*. *Journal of Islamic Leadership Research*, 9(2), 66–83.
- Rohman, D., & Yulianti, E. (2021). *Industrial partnership for Islamic vocational education*. *Journal of Islamic Skill Development*, 5(4), 199–217.
- Rusmana, D., & Hidayat, A. (2022). *Transformative leadership in strengthening Islamic education institutions*. *International Journal of Islamic Educational Reform*, 6(3), 155–174.
- Supriyatna, H., & Mubarok, A. (2020). *Infrastructure and learning environment design in Islamic schools*. *Journal of Smart Islamic School*, 4(1), 45–62.

DAFTAR ISI

		Hal
Kata Pengantar		i
Catatan Editor		vii
Oleh: Endi Rochaendi		
Daftar Isi		xxvii
Bab I	Transformasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Abad Ke-21 Dalam Konteks Digitalisasi Madrasah Oleh: Afeez Babatunde Busari	1
Bab II	Model Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Karakter: Strategi Pembelajaran Holistik di Madrasah Oleh: Afriliani Zulaihah	25
Bab III	Inovasi Strategi Pembelajaran Interaktif dan Berbasis Teknologi pada Pendidikan Agama Islam Oleh: Dimas Rizal Fakhrudin	47
Bab IV	Pengelolaan Proses Pembelajaran PAI Berorientasi pada Diferensiasi dan Keberagaman Peserta Didik Oleh: Fitria Yahya	65

Bab V	Manajemen Layanan Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam: Pendekatan Individual, Inklusif, dan Berkeadilan Oleh: Irfan Muafi	87
Bab VI	Penguatan Sistem Bimbingan dan Konseling Islami untuk Optimalisasi Potensi Peserta Didik Madrasah Oleh: Khabib Muhammad Fauzan	105
Bab VII	Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Oleh: Ma'nusatul Khauro'	125
Bab VIII	Manajemen Rekrutmen, Penempatan, dan Pengembangan Karier Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Oleh: Mufti Fatihatus Sakana	147
Bab IX	Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Oleh: Muhammad Arif Baiquni	165
Bab X	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama Islam: Pendekatan Berbasis Kebutuhan dan Efisiensi Pemanfaatan Oleh: Muhtarul Anam	183

Bab XI	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Oleh: Nurfadilah Tanjung	201
Bab XII	Manajemen Pembiayaan Pendidikan Agama Islam: Perencanaan, Penganggaran, dan Akuntabilitas Keuangan Madrasah Oleh: Qisma Fathimatuz Zahra	221
Bab XIII	Inovasi Sumber Pendanaan Alternatif untuk Penguatan Kelembagaan Pendidikan Agama Islam Oleh: Riska Dwi Agustina	239
Bab XIV	Pengelolaan Kemitraan Strategis antara Madrasah, Keluarga, dan Masyarakat dalam Penguatan Pendidikan Agama Islam Oleh: Rofi Chatus Sholekah	257
Bab XV	Kolaborasi Madrasah dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Lembaga Nonformal untuk Pengembangan Kompetensi Peserta Didik Oleh: Sari Dewi	275
Bab XVI	Pengelolaan Lingkungan Madrasah sebagai Ekosistem Pendidikan Agama Islam yang Inklusif, Religius, dan Ramah Anak Oleh: Triana Hermawati	295

Bab XVII	Budaya Madrasah sebagai Penguat Karakter Islami: Strategi Internalisasi Nilai dan Keteladanan Oleh: Tsaaniyatush Shoolihah Fauzan	315
Bab XVIII	Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Green School: Integrasi Nilai Religius dengan Kesadaran Lingkungan Oleh: Nur Kholik	333
Bab XIX	Evaluasi Kinerja Pengelolaan Pendidikan Agama Islam: Indikator Mutu, Akreditasi, dan Sistem Penjaminan Mutu Internal Oleh: Aida Hayani	353
Bab XX	Arah Strategis Inovasi Pengelolaan dan Kelembagaan Pendidikan Agama Islam Menuju Madrasah Unggul dan Berdaya Saing Global Oleh: Endi Rochaendi	373
Penutup		393